



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi akan terus berkembang dengan cepat, efektif dengan di dukung dengan adanya kemajuan di bidang teknologi. Kelebihan komunikasi yang di dukung oleh teknologi mampu mengirimkan informasi dengan cepat dan dapat digunakan secara berulang-ulang tanpa mengurangi kualitas dan kuantitas.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat di masyarakat akan membuka cakrawala pemikiran bahwa di semua penjuru dunia terdapat beraneka macam jenis informasi atau sumber pelajaran yang tidak terbatas jumlahnya.

Begitu pula dengan media. Media saat ini menjadi sarana yang penting bagi masyarakat. Tanpa adanya media baik media cetak atau digital, masyarakat tidak akan mendapat informasi peristiwa atau kejadian-kejadian yang sedang terjadi di sekitarnya. Dengan berkembangnya teknologi, cara penyampaian berita pun berubah ke era yang lebih maju dari sebelumnya (era digital).

Pada era modern ini, kehidupan masyarakat di seluruh dunia semakin dipenuhi oleh hal-hal yang serba digital. Informasi yang berkembang di masyarakat juga dengan mudah di akses, *up to date*, dan dikemas dengan ringan yang akan ditampilkan di berbagai media digital, khususnya TV.

Televisi memiliki empat fungsi sosial sebagaimana yang diungkapkan Wilbur Schramm, yakni fungsi memberikan penerangan (informasi), pendidikan, mempengaruhi dan mengisi waktu luang atau senggang (Williams, 1989:15).

Televisi sendiri merupakan media berbasis suara dan gambar yang bergerak. Televisi menduduki tingkat teratas yang diminati oleh khalayak. Karena kelebihan televisi yang menampilkan informasi secara menarik melalui audio visual. Oleh sebab itu televisi memudahkan khalayak untuk menerima informasi secara cepat dan mudah.

Televisi sangat berperan dalam kehidupan di berbagai aspek, misalnya dalam bidang pendidikan, ekonomi, bidang jurnalisme dan dunia *entertainment*.

Semuanya itu telah memudahkan kita untuk menerima pesan dari informasi yang diberikan narasumber melalui televisi dan disebarkan kepada khalayak. Dengan adanya media massa televisi mempengaruhi masyarakat untuk membentuk sebuah *mindset* atau pola pikir yang terjadi setelah mereka menyaksikan tayangan di televisi.

Televisi dengan karakteristik audio visualnya memberikan sejumlah keunggulan, yaitu mampu menyampaikan pesan melalui gambar dan suara secara bersamaan dan terkesan hidup. Selain itu, dapat menayangkan ruang yang sangat luas kepada sejumlah besar pemirsa dalam waktu bersamaan (Nurrahmawati, 2002: 97).

Morissan dalam buku *Manajemen Media Penyiaran* (2008:11), mengatakan bahwa televisi, radio dan film tergolong media massa elektronik. Televisi memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan yang lain, seperti surat kabar dan majalah. Perbedaannya terletak pada kegunaan yang tidak fleksibel yaitu dapat dilihat sekilas dan tidak dapat diulang.

Televisi merupakan “gajah raksasa” yang selalu mencakup semua program. Dibutuhkan penciptaan banyak program. Tak cukup bila hanya mencontoh atau meniru program-program yang sudah ada. Televisi merupakan erpanjangan dari mata dan telinga manusia. Karena perpanjangan itulah, Televisi harus menyajikan program-program yang menarik untuk disantap masyarakat. Untuk itu, diharapkan oencipta program lebih kreatif dan kritis dalam mengembangkan konsep atau gagasan satu program acara (Wibowo, 2007:20).

Dalam merancang suatu program televisi tidak semudah yang penulis duga, butuh kematangan konsep di dalamnya, ide-ide yang kreatif dan tidak monoton. Agar menjadi tontonan yang menarik agar masyarakat menyukainya. Ketika sebuah program televisi sudah berulang kali ditayangkan, masyarakat akan merasa bosan dengan tontonan tersebut dan membutuhkan inovasi baru.

Peter Pringle dikutip Morrissan, (2008:255) mengemukakan beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dalam memproduksi suatu program, yaitu: persaingan, ketersediaan *audience*, kebiasaan *audience*, aliran *audience*, ketertarikan pemasang iklan, anggaran, ketersediaan program, dan yang terakhir

produksi sendiri. Faktor-faktor tersebut sangat penting bagi keberlangsungan sebuah program acara yang harus diperhatikan oleh pengelola program.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan penulis ini bukan semata-mata hanya untuk menyelesaikan kewajiban mata kuliah di semester tujuh yang merupakan syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa. Selain itu, kerja magang juga untuk menambah pengetahuan dan mempratekkan kemampuan yang sudah didapat penulis selama kuliah.

Kerja magang ini bertujuan untuk mengasah kemampuan penulis dalam bidang jurnalistik, menambah ilmu dari para orang-orang yang mampu di bidangnya, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang selama dua bulan, yaitu dimulai pada tanggal 1 Juli 2013 sampai 1 September 2013 sebagai *Production Assistant* di ANTV. Jam kerja magang dari hari Senin sampai Jumat, dengan jam kerja 10.00-19.00. Namun jam kerja tersebut dapat berubah jika penulis melakukan liputan diluar kantor. Bertempat di Gedung ANTV kawasan Epicentrum, Kuningan – Jakarta Selatan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah prosedur yang harus dilakukan penulis dalam melaksanakan kerja magang.

Awal mulanya, penulis diwajibkan mencari perusahaan yang akan dituju untuk magang sesuai dengan jurusan yang diambil. Kemudian penulis diharuskan mengajukan surat permohonan magang kepada Ketua Program Studi, dan setelah mendapat persetujuan berupa tanda tangan Ketua Program Studi, Ibu Bertha Sri Eko, penulis segera mengajukan surat

lamaran magang (CV) dan surat pengantar kerja magang oleh kampus, serta portofolio tugas yang pernah dibuat semasa perkuliahan kepada perusahaan yang dituju.

Beberapa perusahaan media yang dituju oleh penulis adalah Media online wolipop, radio mustang, dan ANTV. Penulis menaruh lamaran magang pada bulan Mei 2013 kepada kedua perusahaan tersebut, karena ketertarikan penulis akan dunia pertelevisian, khususnya keterkaitan bagaimana kerja di balik layar suatu program televisi. Setelah menunggu hampir satu bulan, akhirnya penulis mendapat panggilan pada tanggal 25 Juni 2013, untuk menghadap ke HRD dan *Deputy Director Productions* ANTV terkait hal magang. Saat memenuhi panggilan pada saat itu, penulis diminta oleh Ibu Herty Paulina Purba berbincang-bincang tentang pelaksanaan kerja magang ini untuk ditempatkan di program dan divisi apa.

Kemudian setelah penulis menyerahkan surat kepada Ketua Program Studi, penulis mendapatkan Form Kartu Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, dan Form Laporan Realisasi Kerja Magang dari Universitas yang harus diisi oleh pihak perusahaan tempat magang setelah masa kerja magang berakhir.

Mulai tanggal 1 Juli 2013, penulis melakukan kerja magang dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Produser program acara *Fenomania Hits*, dengan bimbingan dari Putri Andari Wulan Arum (Noni) selaku Produser.

Setelah kerja magang yang dilakukan penulis selesai, lalu penulis menyerahkan hasil penilaian kerja magang dari divisi terkait kepada universitas. Dan juga Penulis melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing, Bapak Ambang Priyonggo untuk membuat laporan kerja magang.